

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Musik tradisional merupakan musik khas suatu daerah atau suku tertentu yang secara turun-temurun dilestarikan dan menjadi sebuah kebudayaan. Setiap daerah atau wilayah regional memiliki musik tradisionalnya masing-masing seperti Jawa, Bali, Melayu, Dayak, Toraja, Betawi, Batak dan lainnya. Sumatera Utara merupakan salah satu wilayah provinsi yang ada di negara Indonesia. Provinsi Sumatera Utara memiliki banyak sekali suku, salah satunya suku Batak. Istilah Batak pada umumnya dikenal untuk menyebutkan kelompok-kelompok etnis yang terdiri dari Toba, Karo, Mandailing, Pak-pak, dan Simalungun.

Musik tradisional simalungun merupakan *gonrang*. Ada dua jenis gonrang simalungun yaitu gonrang sidua-dua dan gonrang sipitu-pitu. Gonrang sidua-dua sendiri merupakan seperangkat alat musik Tradisional Simalungun yang terdiri dari satu buah sarunei bolon, dua buah gonrang, dua buah gonrang mong-mongan dan dua buah ogung. Gonrang sidua-dua umumnya digunakan dalam upacara keagamaan, upacara adat dan acara kegembiraan. Dalam upacara religi, gonrang sidua-dua umumnya digunakan diupacara pemujaan, penyembahan maupun pemanggilan roh baik dan pengusiran roh jahat. Gonrang sipitu-pitu/gonrang bolon adalah seperangkat alat musik tradisional Simalungun yang terdiri dari satu buah sarunei bolon, tujuh buah gonrang, dua buah mong-mongan dan dua buah ogung.

Masyarakat Simalungun menyebut gonrang ini dengan nama gonrang bolon untuk upacara adat malas niuhur (sukaria) dan menyebutnya gonrang sipitu-pitu untuk upacara adat mandingguri (dukacita). Gonrang sipitu-pitu biasanya digunakan dalam upacara religi, upacara adat sayurmatua atau upacara adat malas niuhur.

Menurut pendapat Poliaman Purba *Gonrang* merupakan salah satu hasil dari kesenian masyarakat Simalungun yang masih memiliki latar belakang masalah yang belum dapat di uraikan dan di budaya simalungun gonrang itu masih dipergunakan hingga pada saat ini Senin 25 Maret 2019 pukul 12.00 Wib. Gonrang juga mempunyai struktur dan fungsi dalam masyarakat Simalungun, Karena *gonrang* adalah salah satu hasil karya seni masyarakat Simalungun . Poliaman Purba juga mengatakan *Gonrang* memiliki fungsi dalam kehidupan masyarakat Simalungun.

Gonrang itu sendiri terdiri dari beberapa macam alat musik yang masing-masing memiliki makna. *Gonrang* tidak bisa terlepas dari acara adat dalam budaya Simalungun termasuk pada upacara adat *Rondang Bintang*.

Secara spontan kehadiran *Gonrang* dalam budaya Simalungun bermakna ganda yakni bersifat religi/sakral/adat dan bersifat rekreatif. *Gonrang* dalam masyarakat Simalungun memiliki banyak latar belakang masalah yang harus diteliti dan mencari tentang keberadaan alat musik gonrang di simalungun pada upacara adat rondang bintang, dan alat musik apa saja yang dipakai pada saat pelaksanaan pesta rondang bintang beserta maknanya. Selain itu *gonrang* juga mengungkapkan suatu cita/harapan, karakter, sifat, cita rasa seni dari

masyarakat Simalungun. Pesta rondang bintang merupakan pesta kebudayaan masyarakat Simalungun yang dulu disebut *pesta pariama* (pesta muda-mudi) dan pesta ini biasanya dilaksanakan setelah panen raya. Masalah para leluhur dalam setiap melaksanakan panen hasil-hasil pertanian selalu dilakukan dengan cara bergotong-royong, dan selesai panen mereka mengadakan pesta sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat kepada umatnya berupa hasil panen yang melimpah. Dalam pelaksanaan pesta ini, selalu dilaksanakan menari bersama (manortor) dengan memakai pakaian adat simalungun, sekaligus melaksanakan pertandingan olahraga tradisional dalam rangka melestarikan budaya Simalungun. dalam pesta rondang bintang ini menggunakan alat musik tradisional yang didalamnya terdapat alat musik *gonrang*.

Hal ini merupakan sebuah patokan yang menarik bagi penulis untuk mengkaji dan meneliti bentuk penyajian makna gonrang pada upacara adat pesta rondang bintang dan penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang makna gonrang musik ini, untuk itu penulis ingin meneliti dan mengangkat judul **“Bentuk Penyajian Dan Makna Gonrang Simalungun Pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keberadaan alat musik gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?
2. Bagaimana bentuk penyajian gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?
3. Apa makna gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?
4. Apa alat musik yang digunakan pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?
5. Bagaimana pendapat masyarakat setempat tentang gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang lebih luas masalah dalam penelitian ini di batasi yakni:

1. Bagaimana keberadaan alat musik gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?
2. Bagaimana bentuk penyajian gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?

3. Apa makna gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba?

D. Rumusan Masalah

Menurut pendapat Sugiyono (2017:209) “Rumusan masalah adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam”. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut ini **“Bagaimana Bentuk Penyajian Dan Makna Gonrang Simalungun Pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba”**

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Setiap penelitian akan tertuju kepada tujuan tertentu, sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keberadaan alat musik gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba.
3. Untuk mengetahui makna gonrang simalungun pada Upacara Adat Rondang Bintang Di Desa Huta Raja Kecamatan Pematang Purba.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang di lakukan pasti memiliki manfaat karena penelitian di lakukan untuk mengetahui apa saja yang berkaitan dengan latar belakang diatas. Adapun manfaat penelitian yaitu:

1. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa musik dan masyarakat umum.
2. Sebagai motivasi atau dorongan bagi pembaca.
3. Sebagai bahan referensi dan acuan yang relevan bagi peneliti.
4. Sebagai bahan dokumentasi untuk mengenal kesenian tradisional Simalungun kepada masyarakat.
5. Sebagai kajian teori bagi kepustakaan Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Medan khususnya program Studi

THE
Character Building
UNIVERSITY